

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil tes sebelum intervensi diberikan, mayoritas siswa SMK Kesehatan Triple J Citeureup memiliki tingkat pengetahuan cukup sebelum intervensi (68,3%), sementara 14,6% memiliki pengetahuan kurang, dan hanya 17,1% memiliki pengetahuan baik, menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman dasar mengenai HIV/AIDS sebelum intervensi.
- b. Kedua metode intervensi, peer education dan media video edukasi memiliki pengaruh yaitu meningkatkan pengetahuan HIV/AIDS siswa SMK Kesehatan Triple J dengan jumlah peningkatan pada *peer education* sebesar 130% dan media video edukasi sebesar 33%
- c. Kedua metode intervensi, peer education dan media video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai HIV/AIDS. Namun, metode *peer education* memberikan peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan dibandingkan media video edukasi berdasarkan peningkatan skor yang lebih tinggi yaitu 130% dibandingkan dengan 33%.

5.2. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah harus mempertimbangkan untuk memasukkan metode *peer education* dan media video dalam program edukasi kesehatan untuk siswa. Metode intervensi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah kesehatan, termasuk HIV/AIDS. Melibatkan orang tua dalam edukasi HIV/AIDS dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas program ini, mengingat saat ini hanya 1,2% siswa yang mendapatkan informasi HIV/AIDS dari keluarga. Dengan keterlibatan orang tua, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif di lingkungan rumah, serta melibatkan guru sebagai

fasilitator edukasi mengingat guru merupakan sumber informasi utama bagi siswa (39%). Diharapkan bahwa penggunaan pendidikan ini yang berkelanjutan akan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap masalah kesehatan yang signifikan.

